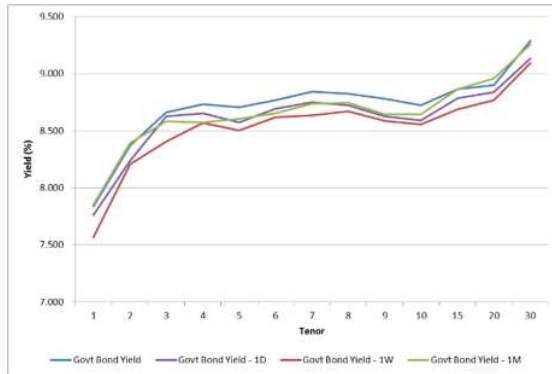


### Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at 11 Desember 2015 mengalami kenaikan di tengah tren pelemahan nilai tukar rupiah menjelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Kenaikan tingkat imbal hasil berkisar antara 2 - 16 bps dimana kenaikan imbal hasil tersebut terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara. Kenaikan imbal hasil tersebut didorong oleh terjadinya penurunan harga Surat Utang Negara yang cukup besar terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin yaitu berkisar antara 2 - 140 dimana harga Surat Utang Negara bertenor panjang mengalami penurunan yang lebih besar dibandingkan dengan yang didapati pada tenor pendek. Koreksi harga yang terjadi pada perdagangan tersebut dikarenakan kekhawatiran pelaku pasar terhadap kemungkinan Bank Sentral Amerika untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan pada Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika yang akan diadakan pada hari Selasa dan Rabu pekan ini. Pelaku pasar melakukan antisipasi terhadap kenaikan suku bunga tersebut dengan melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder, sehingga mendorong terjadinya penurunan harga Surat Utang Negara. Selain itu, penurunan harga Surat Utang Negara juga didorong oleh faktor nilai tukar rupiah yang melanjutkan tren pelemahan terhadap dollar Amerika dan kembali menembus level di atas 14000 per dollar Amerika meskipun ditutup pada level 13992,50 per dollar Amerika di akhir sesi perdagangan. Pelemahan rupiah terhadap dollar Amerika juga turut dipegaruhi oleh faktor penguatan dollar terhadap mata uang global menjelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Secara keseluruhan, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan bertenor 5 tahun sebesar 7,6 bps pada level 8,60%; seri acuan bertenor 10 tahun sebesar 15,5 bps pada level 8,72%; seri acuan bertenor 15 tahun sebesar 13,5 bps pada level 8,86% dan seri acuan bertenor 20 tahun sebesar 8,24 bps pada level 8,98%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, senilai Rp7,97 triliun dari 31 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan senilai Rp1,86 triliun. Volume pelaporan transaksi Surat Utang Negara didominasi oleh perdagangan Obligasi Negara Ritel seri ORI012 yang sebesar Rp4,2 triliun dengan 1547 kali transaksi. Obligasi tersebut diperdagangkan

dengan harga rata - rata pada level 100,18% dengan tingkat imbal hasil sebesar 8,92%. Adapun volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan kemarin senilai Rp321,54 miliar dari 28 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri A (NISP01ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp60 miliar dari 3 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 100,15% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,93%. Sementara itu Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 (BNII01SBCN1) menjadi obligasi korporasi yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 10 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp55 miliar. Adapun nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup pada level 13992,50 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 39,50 pts (0,28%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Sepanjang sesi perdagangan, nilai tukar rupiah bergerak cukup berfluktuasi pada kisaran 13921,30 hingga 14035,00 per dollar Amerika dengan kecenderungan mengalami pelemahan menjelang berakhirnya sesi perdagangan. Pelemahan rupiah yang kembali menyentuh level 14000 per dollar Amerika menjadi faktor pendorong terkoreksinya harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpeluang mengalami pelemahan menjelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Spekulasi terhadap rencana Bank Sentral Amerika untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan (Fed Fund Rate/FFR) untuk pertama kalinya semenjak krisis tahun 2008 akan menjadi fokus perhatian investor pada perdagangan di awal pekan ini. Kekhawatiran pelaku pasar terhadap rencana tersebut meningkatkan persepsi risiko investor terhadap instrumen Surat Utang Negara yang tercermin pada kenaikan tingkat *Credit Default Swap* (CDS) yang pada perdagangan di akhir pekan kemarin menyentuh level 266. Kondisi tersebut kami perkirakan akan memberikan tekanan terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara baik yang denominasi rupiah (local currency) maupun yang denominasi mata uang asing (global bond). Sementara itu dari pasar Surat Utang Amerika (US Treasury), pada perdagangan di akhir pekan ditutup dengan mengalami penurunan imbal hasil setelah koreksi yang terjadi di pasar saham akibat penurunan harga minyak global mendorong pelaku pasar untuk menempatkan dananya pada instrumen yang lebih aman (safe haven asset). US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan di hari Jum'at kemarin ditutup pada level 2,134% setelah pada perdagangan di hari Kamis ditutup pada level 2,238%. Adapun data penjualan ritel (Ritel Sales) Amerika di bulan November 2015 naik sebesar 0,2% dibawah perkiraan analis yang memperkirakan akan tumbuh sebesar 0,3%. Meskipun data tersebut menunjukkan level pertumbuhan yang moderat, adanya kenaikan tingkat penjualan ritel tersebut menunjukkan sinyal yang positif terutama didukung dengan kondisi pasar tenaga kerja yang solid dan penurunan harga minyak yang menyebabkan konsumen memiliki lebih banyak uang untuk dibelanjakan. Kondisi tersebut tentunya akan menjadi pertimbangan bagi Bank Sentral Amerika untuk menaikkan tingkat suku bunganya pada pertemuan mendatang.

### Rekomendasi

Adapun secara teknikal, koreksi harga yang terjadi pada beberapa hari perdagangan terakhir telah mendorong harga Surat Utang

Negara meninggalkan area konsolidasi dan mulai memasuki tren penurunan. Dengan kondisi tersebut maka kami perkirakan harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek akan melanjutkan tren penurunan. Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading jangka pendek dan melakukan pergeseran portofolio dari tenor panjang ke tenor pendek guna mengurangi resiko di tengah pasar Surat Utang Negara yang masih akan bergejolak hingga pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Pilihan tenor pendek yang cukup menarik adalah ORI012 yang memberikan tingkat imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan Obligasi Negara dengan tenor yang sama. Seiring dengan berakhirnya masa holding periode dari ORI012, kami melihat likuiditas ORI012 akan meningkat di pasar sekunder dan dapat dimanfaatkan oleh investor sebagai alternatif penempatan dana di instrumen Surat Utang Negara. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang dapat memanfaatkan momentum koreksi harga yang terjadi untuk melakukan pembelian secara bertahap (*BUY on Weakness*) dengan pilihan pada seri FR0058, FR0065, FR0068 dan FR0045.

### **Berita Pasar**

❖ **Dalam sepekan kedepan terdapat surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp300 miliar.**

Surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A (WOMF01ACN2) yang diterbitkan oleh PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, 15 Desember 2015. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia merevisi prospek dari peringkat PT Mayora Indah Tbk dari negatif menjadi stabil.**

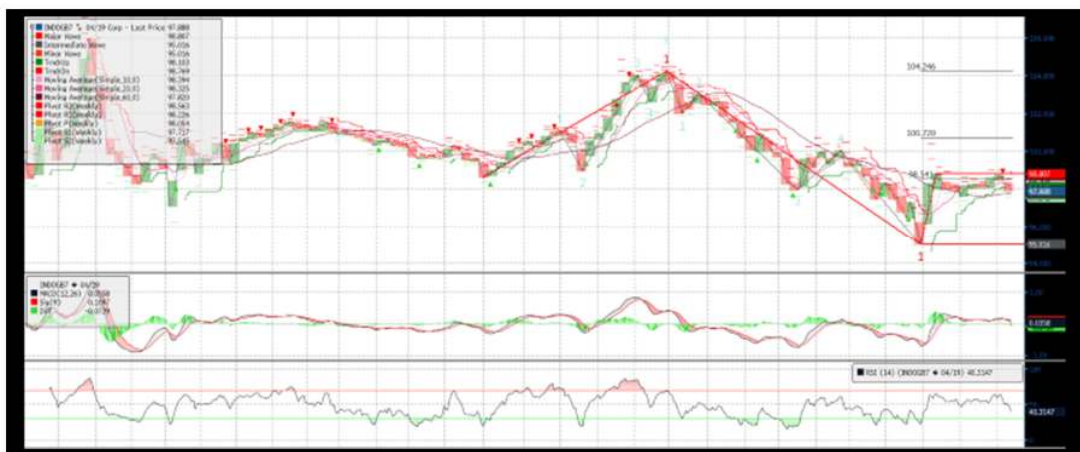
Revisi terhadap prospek perseroan tersebut didorong oleh adanya perbaikan yang berkelanjutan dari margin keuntungan serta adanya perbaikan dari kondisi keuangan perseroan. Margin EBITDA kuartalan perseroan di tahun 2015 secara konsisten mengalami perbaikan lebih dari 14,0% dari 9,2% di tahun 2014. Kondisi tersebut diperoleh dari adanya penurunan harga komoditas serta penyesuaian harga jual oleh perseroan. Adanya depresiasi rupiah terhadap dollar Amerika berkontribusi terhadap peningkatan nilai ekspor perseroan sebesar 26,6% (Year on Year) pada sembilan bulan pertama di tahun 2015, dimana hal tersebut mengkompensasi kondisi pasar domestik yang tidak cukup baik. Penurunan harga bahan baku dan kemasan serta tidak adanya ekspansi yang dibiayai dengan utang turut mendorong rendahnya kebutuhan perseroan untuk melakukan pinjaman. Pefindo berharap bahwa kondisi tersebut dapat terjaga sehingga prospek dari perseroan juga akan terjaga pada level stabil. Adapun peringkat dari perseroan beserta Obligasi IV Tahun 2012 masih dipertahankan pada peringkat "idAA-" dan Sukuk Mudharabah II Tahun 2012 pada peringkat "idAA-(sy)". Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar perseroan yang kuat di industri makanan dalam kemasan di pasar domestik, produk yang terdiversifikasi dengan baik meningkatnya kontribusi dari pangsa pasar ekspor serta proteksi arus kas yang kuat. Namun demikian, peringkat tersebut dibatasi oleh paparan terhadap fluktuasi harga komoditas dan ketatnya persaingan di industri makanan dalam kemasan.

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **FR0069**



❖ **FR0070**



❖ FR0071



❖ FR0068



❖ FR0067



## Harga Surat Utang Negara

Data per 11-Dec-15

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR30	10.750	15-May-16	0.43	101.37	101.404	↓ (3.70)	7.402%	7.315%	↑ 8.72	0.429	0.413
FR55	7.375	15-Sep-16	0.76	99.793	99.812	↓ (1.90)	7.636%	7.610%	↑ 2.61	0.743	0.716
FR60	6.250	15-Apr-17	1.34	97.676	97.791	↓ (11.50)	8.099%	8.005%	↑ 9.33	1.299	1.248
FR28	10.000	15-Jul-17	1.59	102.66	102.804	↓ (14.90)	8.180%	8.081%	↑ 9.95	1.459	1.402
FR66	5.250	15-May-18	2.43	93.017	93.06	↓ (4.30)	8.489%	8.468%	↑ 2.09	2.298	2.205
FR32	15.000	15-Jul-18	2.59	114.89	115.117	↓ (22.40)	8.476%	8.387%	↑ 8.93	2.158	2.070
FR38	11.600	15-Aug-18	2.68	107.19	107.31	↓ (12.30)	8.531%	8.481%	↑ 4.99	2.313	2.219
FR48	9.000	15-Sep-18	2.76	101.09	101.195	↓ (10.50)	8.539%	8.496%	↑ 4.31	2.458	2.357
FR69	7.875	15-Apr-19	3.34	97.888	98.103	↓ (21.50)	8.609%	8.533%	↑ 7.62	2.966	2.843
FR36	11.500	15-Sep-19	3.76	109.04	109.231	↓ (18.90)	8.624%	8.568%	↑ 5.66	3.112	2.983
FR31	11.000	15-Nov-20	4.93	109.09	109.535	↓ (44.80)	8.691%	8.583%	↑ 10.73	3.955	3.790
FR34	12.800	15-Jun-21	5.51	117.84	118.104	↓ (26.70)	8.661%	8.605%	↑ 5.57	4.025	3.858
FR53	8.250	15-Jul-21	5.59	98.402	98.878	↓ (47.60)	8.613%	8.503%	↑ 10.97	4.435	4.252
FR61	7.000	15-May-22	6.43	91.812	92.128	↓ (31.60)	8.687%	8.619%	↑ 6.86	5.199	4.983
FR35	12.900	15-Jun-22	6.51	120.4	120.818	↓ (41.60)	8.726%	8.651%	↑ 7.53	4.543	4.353
FR43	10.250	15-Jul-22	6.59	107.36	107.794	↓ (43.90)	8.755%	8.670%	↑ 8.48	4.832	4.629
FR63	5.625	15-May-23	7.43	83.214	83.721	↓ (50.70)	8.743%	8.638%	↑ 10.51	6.000	5.748
FR46	9.500	15-Jul-23	7.59	104.04	104.483	↓ (44.60)	8.758%	8.679%	↑ 7.93	5.424	5.197
FR39	11.750	15-Aug-23	7.68	116.58	116.929	↓ (34.90)	8.736%	8.679%	↑ 5.71	5.289	5.067
FR70	8.375	15-Mar-24	8.26	97.978	98.874	↓ (89.60)	8.720%	8.564%	↑ 15.55	5.981	5.731
FR44	10.000	15-Sep-24	8.76	107.7	107.925	↓ (22.50)	8.720%	8.685%	↑ 3.54	6.014	5.763
FR40	11.000	15-Sep-25	9.76	114.03	114.793	↓ (76.60)	8.822%	8.714%	↑ 10.80	6.317	6.050
FR56	8.375	15-Sep-26	10.76	97.967	98.822	↓ (85.50)	8.666%	8.541%	↑ 12.47	7.115	6.820
FR37	12.000	15-Sep-26	10.76	121.3	122.267	↓ (96.60)	8.881%	8.758%	↑ 12.28	6.582	6.302
FR59	7.000	15-May-27	11.43	86.94	87.88	↓ (94.00)	8.837%	8.693%	↑ 14.41	7.732	7.405
FR42	10.250	15-Jul-27	11.59	109.94	110.852	↓ (91.40)	8.859%	8.740%	↑ 11.89	6.997	6.700
FR47	10.000	15-Feb-28	12.18	107.75	109.014	↓ (126.50)	8.939%	8.777%	↑ 16.24	7.275	6.963
FR64	6.125	15-May-28	12.43	79.805	80.077	↓ (27.20)	8.833%	8.791%	↑ 4.23	8.349	7.996
FR71	9.000	15-Mar-29	13.26	101.05	102.107	↓ (106.10)	8.861%	8.726%	↑ 13.55	7.865	7.531
FR52	10.500	15-Aug-30	14.68	112.58	113.47	↓ (88.90)	8.941%	8.841%	↑ 10.02	7.948	7.608
FR73	8.750	15-May-31	15.43	99.37	100.024	↓ (65.40)	8.824%	8.746%	↑ 7.84	8.673	8.306
FR54	9.500	15-Jul-31	15.59	104.35	105.333	↓ (98.50)	8.975%	8.861%	↑ 11.41	8.281	7.925
FR58	8.250	15-Jun-32	16.51	94.677	94.824	↓ (14.70)	8.870%	8.852%	↑ 1.78	8.726	8.356
FR65	6.625	15-May-33	17.43	79.431	80.264	↓ (83.30)	8.981%	8.869%	↑ 11.19	9.656	9.241
FR68	8.375	15-Mar-34	18.26	94.577	95.284	↓ (70.70)	8.982%	8.900%	↑ 8.24	9.233	8.837
FR72	8.250	15-May-36	20.43	94.266	94.84	↓ (57.40)	8.861%	8.797%	↑ 6.38	9.854	9.436
FR45	9.750	15-May-37	21.43	106.17	106.532	↓ (36.20)	9.090%	9.053%	↑ 3.67	9.611	9.193
FR50	10.500	15-Jul-38	22.59	113.19	113.712	↓ (51.90)	9.111%	9.062%	↑ 4.91	9.367	8.959
FR57	9.500	15-May-41	25.43	104.12	104.277	↓ (16.20)	9.081%	9.066%	↑ 1.59	10.175	9.733
FR62	6.375	15-Apr-42	26.34	73.066	73.174	↓ (10.80)	9.080%	9.066%	↑ 1.40	10.887	10.414
FR67	8.750	15-Feb-44	28.18	95.244	96.654	↓ (141.00)	9.224%	9.079%	↑ 14.53	10.227	9.776

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2014 - 2015

Seri Acuan 2016

## Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Okt'15	Nop'15	3-Dec-15	4-Dec-15	7-Dec-15
<b>BANK</b>	<b>335,43</b>	<b>375,55</b>	<b>349,26</b>	<b>369,11</b>	<b>400,67</b>	<b>412,02</b>	<b>413,99</b>	<b>431,43</b>	<b>435,43</b>	<b>436,14</b>
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	74,98	67,09	56,92	50,01	48,39
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	74,98	67,09	56,92	50,01	48,39
<b>NON-BANK</b>	<b>615,38</b>	<b>792,78</b>	<b>870,83</b>	<b>906,74</b>	<b>905,27</b>	<b>938,20</b>	<b>956,85</b>	<b>957,58</b>	<b>959,99</b>	<b>960,90</b>
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	62,18	59,47	59,72	59,73	59,79
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	169,26	170,86	170,98	170,97	171,10
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	528,76	548,52	548,99	551,36	552,11
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	112,70	109,49	108,97	108,87	108,91
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,33	48,69	48,66	48,73	48,76
Sekuritas	0,88	0,81	0,63	0,74	0,19	0,22	0,15	0,15	0,14	0,13
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,32	52,40	52,36	52,32	52,31
Lain - lain	46,68	60,51	68,03	71,82	77,83	77,12	76,76	76,74	76,74	76,71
<b>TOTAL</b>	<b>995,25</b>	<b>1.209,96</b>	<b>1.305,49</b>	<b>1.356,43</b>	<b>1.392,41</b>	<b>1.425,20</b>	<b>1.437,93</b>	<b>1.445,93</b>	<b>1.445,43</b>	<b>1.445,43</b>
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	5,39	19,75	0,47	2,37	0,75

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

### Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



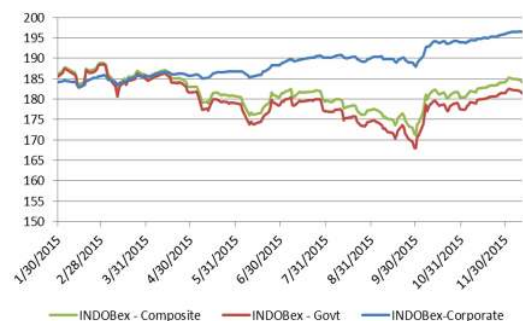
Sumber : Bloomberg

### Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
ORI012	100.83	99.75	99.75	4200.57	1547
FR0069	98.26	97.53	98.26	931.60	19
FR0070	98.75	97.50	97.50	438.70	13
FR0053	98.80	98.25	98.40	417.00	10
FR0058	105.00	94.00	97.25	321.95	15
FR0043	107.73	106.50	107.73	260.34	10
FR0068	98.75	94.00	95.23	249.50	36
FR0071	103.50	100.70	100.79	246.38	19
FR0073	102.50	98.80	100.60	220.96	27
FR0072	104.00	94.87	97.47	148.08	28

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

### Grafik IndoBEX



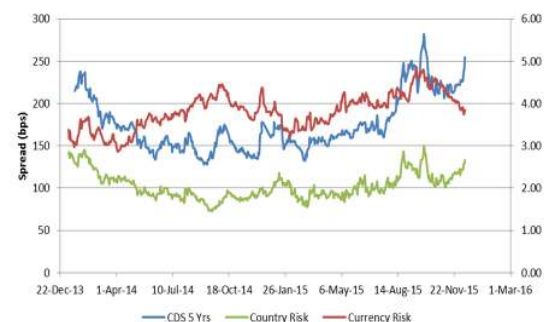
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

### Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
NISP01ACN2	idAAA	100.16	100.14	100.14	60.00	3
ISAT01BCN3	idAAA	100.25	99.96	100.00	56.00	3
BNI01SBCN1	idAA+	100.74	98.70	100.74	55.00	10
JPFA01CN2	idA	103.05	95.90	95.90	36.00	6
WSKT02B	idA	100.00	99.87	99.89	25.00	5
PTHK01B	idA-	96.75	95.65	96.75	24.00	8
ISAT01ACN3	idAAA	100.07	100.07	100.07	16.00	1
SMRA01CN1	idA+	105.80	99.86	99.90	14.00	6
BBIA01B	AAA(idn)	99.35	99.35	99.35	8.00	1
BBKP01SBCN1	idA	97.35	94.50	97.35	8.00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

### Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

### Imbal Hasil Surat Utang Global

	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.219	2.231	↓ (0.012)	-0.55%	2.270	↓ (0.051)	-2.25%	2.333	↓ (0.114)	-4.87%	2.172	↑ 0.047	2.16%
UK	1.858	1.865	↓ (0.007)	-0.40%	1.921	↓ (0.063)	-3.25%	2.051	↓ (0.193)	-9.40%	1.755	↑ 0.103	5.90%
Germany	0.561	0.567	↓ (0.007)	-1.17%	0.677	↓ (0.117)	-17.22%	0.610	↓ (0.049)	-8.04%	0.538	↑ 0.022	4.11%
Japan	0.316	0.307	↑ 0.009	2.93%	0.336	↓ (0.020)	-5.95%	0.311	↑ 0.005	1.61%	0.322	↓ (0.006)	-1.71%
Philippines	3.321	3.342	↓ (0.020)	-0.61%	3.360	↓ (0.039)	-1.17%	3.318	↑ 0.003	0.10%	3.585	↓ (0.263)	-7.35%
South Korea	2.226	2.210	↑ 0.016	0.70%	2.329	↓ (0.103)	-4.43%	2.332	↓ (0.107)	-4.57%	2.628	↓ (0.402)	-15.30%
Singapore	2.458	2.426	↑ 0.032	1.30%	2.531	↓ (0.073)	-2.87%	2.648	↓ (0.190)	-7.19%	2.270	↑ 0.188	8.29%
Thailand	2.664	2.653	↑ 0.012	0.43%	2.691	↓ (0.027)	-0.99%	2.705	↓ (0.041)	-1.50%	2.693	↓ (0.029)	-1.08%
India	7.800	7.779	↑ 0.020	0.26%	7.755	↑ 0.044	0.57%	7.684	↑ 0.116	1.50%	7.855	↓ (0.056)	-0.71%
Indonesia	8.666	8.542	↑ 0.125	1.46%	8.508	↑ 0.158	1.86%	8.604	↑ 0.062	0.72%	7.753	↑ 0.913	11.78%
Malaysia	4.354	4.267	↑ 0.087	2.03%	4.202	↑ 0.152	3.62%	4.242	↑ 0.112	2.64%	4.119	↑ 0.235	5.71%
China	2.979	3.010	↓ (0.031)	-1.03%	3.030	↓ (0.051)	-1.69%	3.175	↓ (0.197)	-6.19%	3.631	↓ (0.653)	-17.97%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

**MNC Securities Research**

**I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst**

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division**

**021 – 2980 3299 (Hunting)**

**Andri Irvandi | Fixed Income Head Division**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

**Arif Efendy | Head of Sales**

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

**Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales**

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

**Lintang Astuti | Fixed Income Sales**

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

**Marlina Sabanita | Fixed Income Sales**

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

**Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales**

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

**Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales**

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

**Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales**

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta   Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701
Jakarta   Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977
Jakarta   Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta   Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta   Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta   Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta   Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta   Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta   Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta   Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta   Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya   ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya   Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang   Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang   Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang   Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595